



SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK
USIA *TODDLER* DI KECAMATAN
WASUPONDA**

OLEH:

DESIANA LESTARI (C1814201009)

ESRA PAREREU (C1814201011)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK
USIA *TODDLER* DI KECAMATAN
WASUPONDA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

DESIANA LESTARI (C1814201009)

ESRA PAREREU (C1814201011)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desiana Lestari (C1814201009)

Esra Parereu (C1814201011)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 11 Mei 2022

Yang menyatakan,



Desiana Lestari



Esra Parereu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Desiana Lestari (NIM: C1814201009)
2. Esra Parereu (NIM: C1814201011)
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Keberhasilan *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler* di Kecamatan Wasuponda

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Mery Sambo, Ns.,M.Kep ()
Pembimbing 2 : Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep ()
Penguji 1 : Rosdewi, S.Kp.,MSN ()
Penguji 2 : Fitriyanti Patarru',Ns.,M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar
Tanggal : Jumat, 22 April 2022

Mengesahkan Ketua STIK Stella Maris Makassar

(Siprianns Abdu.S.Si.,Ns.M.Kes)
NIDN: 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama: 1. Desiana Lestari (C1814201009)
2. Esra Parereu (C1814201011)

Menyatakan menyetujui dan memberi wewenang kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 11 Mei 2022

Yang menyatakan,



Desiana Lestari



Esra Parereu

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TINGKAT
KEBERHASILAN *TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA
TODDLER DI KECAMATAN WASUPONDA**

(Dibimbing oleh Mery Sambo dan Yunita Gabriela Madu)

Desiana Lestari (C1814201009)

Esra Parereu (C1814202011)

ABSTRAK

Pola asuh orang tua adalah suatu proses mendidik, membimbing yang diberikan kepada anak, sehingga kemandirian seorang anak dapat dilihat dimana anak mampu mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. *Toilet training* adalah peran orang tua dalam mewujudkan tumbuh kembang anak dalam melakukan dan memantau BAK dan BAB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Kecamatan Wasuponda. Jenis penelitian ini adalah penelitian *non eksperimental* dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan metode *cluster random sampling* dengan jumlah sampel dalam penelitian 106 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan diperoleh nilai $p = 0,000$, hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ artinya bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Kecamatan Wasuponda. Dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dapat berpengaruh pada tingkat keberhasilan *toilet training*.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, *Toilet Training*
Kepustakaan : 27 Referensi (2014-2021)

**THE RELATIONSHIP OF PARENTING PATTERNS WITH THE SUCCESS
OF TOILET TRAINING IN AGE CHILDREN
TODDLERIN WASUPONDA DISTRICT**

(Supervised by Mery Sambo and Yunita Gabriela Madu)

Desiana Lestari (C1814201009)

Esra Parereu (C181420202011)

ABSTRACT

Parenting is a process of educating, guiding given to children, so that the independence of a child can be seen where the child is able to do something without the help of others. Toilet training is the role of parents in realizing the growth and development of children in carrying out and monitoring urination and defecation. This study aims to determine the relationship between parenting patterns and the success rate of toilet training for toddler age children in Wasuponda District. This type of research is a non-experimental research with a cross sectional study approach. The sampling technique is probability sampling with cluster random sampling method with a total sample of 106 respondents. The instrument used is a questionnaire. The statistical test used is the Chi Square test with a significance value of $= 0, 05$ and obtained a value of $p = 0.000$, this indicates that the value of $p < \alpha$ means that there is a relationship between parenting patterns and the level of success of toilet training in toddler age children in Wasuponda District. It can be concluded that parenting style can affect the success rate of toilet training.

Keywords: Parenting, *Toilet Training*
Literature : 27 References (2014-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tingkat Keberhasilan *Toilet Training* Pada Anak Usia *Toddler* Di Kecamatan Wasuponda”, yang merupakan salah syarat untuk memperoleh Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis memiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini :

Selama penyusunan skripsi ini, begitu banyak bantuan dan semangat dari berbagai pihak karena ini pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus terutama kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si, Ns, M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan kerjasama STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda Marta Paseno, Ns., M.Kep selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.
5. Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN selaku Ketua Senat Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

6. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi dan pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Yunita Gabriela Madu, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Rosdewi, S.Kep.,MSN selaku penguji I dan Fitriyanti Patarru', Ns.M.Kep selaku penguji II yang telah banyak memberikan masukan kepada peneliti.
9. Kepada dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberikan pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.
10. Kepada bapak Joni Patabi S.Sos selaku Camat di Kecamatan Wasuponda yang memberikan izin untuk pengambilan data awal.
11. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Desiana Lestari (Alfius Gojang dan Yuli), kakak dan adek (Yernita, Alfriani, Charles Jerianto,) yang selalu setia dan tidak pernah berhenti mendoakan saya dan memberi dukungan, semangat, nasehat selama proses pembuatan skripsi ini.
12. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari Esra Parereu (Kanna Parereu dan Martha Dapa) kakak dan adek (Riswan Simma dan Desky Parereu) dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan memberi dukungan, semangat, nasehat selama proses pembuatan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2018 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar, membantu dan berbagai pelajaran yang sangat berharga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 19 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Tinjauan Tentang Pola Asuh	7
B. Konsep Tinjauan Tentang <i>Toilet Training</i>	9
C. Konsep Tinjauan Tentang Usia <i>Toddler</i>	15
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN... ..	20
A. Kerangka Konseptual	20
B. Hipotesis Penelitian	21
C. Definisi Operasional	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Instrumen Penelitian	24
E. Pengumpulan Data	24
F. Pengolahan dan Penyajian Data	26
G. Analisa Data	26
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28

1. Pengantar	28
2. Gambaran Lokasi Penelitian	28
3. Penyajian Karakteristik Data Umum.....	29
4. Hasil Analisa Data	31
B. Pembahasan.....	34
BAB VI PENUTUP	41
A. Simpulan.....	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 5.1 Disrtibusi Frekuensi Pendidikan Responden	30
Tabel 5.2 Ditribusi Frekuensi Jenis Pekerjaan Orang Tua Responden	30
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden.....	30
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Usia Balita.....	31
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua.....	31
Tabel 5.6 Ditribusi Frekuensi Berdasarkan Keberhasilan <i>Toilet Training</i> ...	32
Tabel 5.7 Analisa Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Tingkat Keberhasilan <i>Toilet Training</i> Pada Usia <i>Toddler</i>	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	21
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 : Permohonan Izin Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : *Informed Consent*
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 : Kuesioner Pola Asuh Orang Tua
- Lampiran 7 : Kuesioner Keberhasilan *Toilet Training*
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran 10: *Output* SPSS
- Lampiran 11: Lembar Konsul
- Lampiran 12: Surat Keterangan Uji Turnitin

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Presentase
<	: Lebih kecil dari
≥	: Lebih dari atau sama dengan
Kemenkes	: Kementrian kesehatan
SPSS	: <i>Statistical package and social sciences</i>
<i>Chi Square Test</i>	: Uji Ratio ukuran hubungan antara paparan dan hasil
d	: Taraf signifikan yang dipilih (5% = 0.05)
N	: Perkiraan jumlah populasi
n	: Perkiraan jumlah sampel
z	: Nilai standar normal untuk α (1,96)
p	: Nilai signifikan
P	: Perkiraan proporsi (0.5)
α	: Nilai kemaknaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan individual khusus yang memiliki kebutuhan berbeda tergantung pada kelompok tahapan umur mereka. Seorang anak bukanlah miniatur orang dewasa dengan tubuh kecil. Hal ini harus dipahami untuk membantu anak dalam menyelesaikan tugas tumbuh kembangnya. Anak adalah generasi yang akan menjadi pewaris atau penerus bangsa, maka sejak dini sudah dipersiapkan dan dibimbing agar bisa tumbuh dewasa dan menjadi aset yang berkualitas serta mampu menghadapi tantangan masa depan (Nimawati et al., 2020)

Usia *toddler* merupakan rentan usia 1-3 tahun yang merupakan masa emas yang sedang menghadapi tumbuh kembang yang pesat. Apabila anak mengalami masalah atau gangguan pada proses tumbuh kembangnya maka akan sangat mempengaruhi aktivitas anak selanjutnya (Nimawati et al., 2020). Pada tahap ini anak mengalami tiga tahapan yaitu tahap otonomi, tahap ragu-ragu dan tahap malu-malu, pada awal ini perkembangan kapasitas pada anak untuk belajar makan dan berpakaian sendiri, tahap anal pada fase ini merupakan masa dimana perlu melatih untuk melakukan pelatihan buang air besar di tempat, fase *praoperasional* pada fase anak harus dibimbing dan dilatih secara intim, penuh kasih sayang tetapi juga tanda agar anak tidak bingung (Kameliawati et al., 2020)

Keberhasilan *toilet training* pada balita mempunyai faktor internal yang mempengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor internal dan eksternal dan faktor internal adalah faktor dalam diri anak sendiri, seperti persiapan psikis, fisik bahkan intelektual sedangkan

faktor eksternal yaitu faktor terhadap lingkungan, seperti pola asuh bahkan pengetahuan (Ratne et al., 2019). Menerapkan pengasuhan yang benar dapat membangun anak terhadap kepribadian yang teratur, sehingga dapat berkembang berjalan dengan tumbuh kembangnya yang akan dialaminya (Langen & Alini, 2018)

Salah satu tugas orang tua untuk meningkatkan kemandirian anak usia *toddler* adalah dengan menerapkan *toilet training*. *Toilet training* terbagi menjadi *bowel* kontrol dan *bladder* kontrol. Anak-anak mulai diajar mengintai BAB setelah 18-24 bulan dan kebanyakan akan cepat menjadi mahir dalam mengontrol BAK, akan tetapi biasanya anak-anak dapat mengontrol BAB mereka sekitar usia 3 tahun (Nimawati et al., 2020).

Melalui *toilet training* anak akan belajar mengontrol keinginannya untuk buang air kecil, sehingga membiasakan diri menggunakan toilet secara mandiri. Hal ini dapat menjadikan anak untuk merasa percaya diri dan aman. Akibat dari orang tua yang tidak mempraktikkan *toilet training* kepada anaknya dapat menimbulkan kemalasan pada anak, sehingga sulit diatur dan keras kepala, membuat mereka tidak mandiri serta terbiasa mengompol. Jika dalam hal ini belum dibimbing dari kecil, maka semakin menyulitkan orang tua mengajari anaknya saat sudah besar. Dalam hal mengajari *toilet training* kepada anak bukan sesuatu yang gampang sehingga perlu menggunakan cara benar dan tepat agar lebih memahaminya (Langen & Alini, 2018).

Suatu penyebab yang bisa mempengaruhi *toilet training* kepada anak yaitu pola asuh. Orang tua yang memarahi serta menghukum dapat membuat anak tidak nyaman yang dapat mengakibatkan kegagalan *toilet training*. Pola asuh orang tua adalah penjelasan tentang sifat dan kelakuan orang tua terhadap anak kedalam interaksi

serta komunikasi pola asuh. Pola asuh berkaitan dengan perkembangan anak yang memenuhi pertumbuhan dan perkembangan lebih membantu anak memenuhi serta menjalani tumbuh kembang sesuai dengan tingkatan usianya.

Dengan mempelajari lebih dalam tumbuh kembang anak, diharapkan tumbuh kembangnya dapat lebih maksimal hingga mewujudkan keturunan yang akan menjadi panutan diwaktu yang akan datang. Seseorang memiliki cara sendiri untuk membesarkan dan membimbing anaknya. Cara dan pola ini tentunya berbeda antar keluarga. Pola asuh adalah gambaran sikap dan perilaku orang tua dan anak ketika dalam berinteraksi dan berkomunikasi pada saat kegiatan *parenting* (Sudirman Andi, 2021).

Ada berbagai macam pola asuh yang digunakan yang bisa mempengaruhi tumbuh kembang anak yakni pola asuh otoriter, permisif dan demokratis. Menurut penelitian yang diteliti Nimawati et al., (2020) pola asuh otoriter dimanifestasikan dengan perilaku orang tua yang cenderung menggunakan peraturan hingga batasan yang mutlak yang harus diikuti tanpa memberi peluang kepada anak, sehingga mengarah pada perilaku yang sangat agresif, mudah putus asa, pemalu, tenang, kepribadian lemah sehingga menjadikan anak tidak mandiri.

Pola asuh permisif ditunjukkan dengan kasih sayang yang berlebihan ketika orang tua sangat menyayangi anaknya dan tidak ada aturan dalam proses mengasuh anak yang memungkinkan anak melakukan sesuatu tanpa memberitahukan terlebih dahulu, sehingga berdampak pada anak kurang mandiri, manja, minder dan selalu bergantung. Sementara itu dalam pola asuh demokratis, ketika seseorang memberikan kasih sayang, dengan melakukan tindakan menyertai dengan peraturan yang menentukan batasan dan kendali

untuk membawa anak dalam melakukan tindakan konstruktif untuk menciptakan kemandirian anak (Wahyuningrum, 2016).

Menurut data Kemenkes RI (2018) di Indonesia, jumlah anak di bawah 5 tahun diperkirakan atau setara dengan 23.729.583 jiwa. Menurut SKRT diperkirakan 75 juta mengalami kesulitan dalam mengontrol BAB dan BAK hingga usia prasekolah, mulai dari usia balita (1-3 tahun) hingga 123 anak. 25% anak berhasil menyelesaikan *toilet training* dan 75% gagal menyelesaikan *toilet training* (Kameliawati et al., 2020). Berdasarkan data di Provinsi Sulawesi Tengah, jumlah anak dari usia balita (1-3 tahun) berjumlah 32 orang dan 8 orang masih menggunakan pampres sekali pakai. Hasil observasi dan wawancara memberikan informasi dari 10 orang tua dengan anak, dimana orang tua mengatakan anaknya masih mengompol, 5 orang tua dengan anak laki-laki mengatakan membiarkan anaknya buang air kecil dimana saja. Dalam hal ini menyatakan pemahaman umum tentang *toilet training* masih rendah dan metode *parenting* yang digunakan belum tepat (Nurhayati, 2019).

Berdasarkan data awal yang didapatkan pada studi pendahuluan di Kecamatan Wasuponda, Luwu Timur terdapat 150 anak yang dididik dari berbagai macam pola asuh yang masih belum menerapkan dan menggunakan toilet untuk BAB dan BAK. Hasil wawancara salah satu orang tua menjalankan pola asuh demokratis, didapatkan anaknya juga masih belum tahu menggunakan toilet dan mengungkapkan keinginan untuk BAB dan BAK.

Berdasarkan fenomena dilatar belakang diatas juga serta hasil studi pendahuluan dilakukan peneliti, didapatkan bahwa pola asuh memiliki tugas penting pada tingkat keberhasilan *toilet training*, sehingga peneliti terdorong melakukan penelitian serta mencari tau apakah ada "Hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat

keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Kecamatan Wasuponda”.

B. Rumusan Masalah

Toilet training ini bertujuan melatih anak dalam meninjau buang air besar dan buang air kecil. Selain itu yang bisa mempengaruhi *toilet training* pada anak meliputi sikap dan tingkat pengetahuan pada orang tua. Sikap dan pola dalam pengasuhan orang tua dalam memarahi dan menghukum anak dapat membuat mereka merasa tidak nyaman yang dapat berujung pada kegagalan dalam *toilet training*.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merumuskan tema penelitian “Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler*”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Kecamatan Wasuponda.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pola asuh orang tua pada anak usia *toddler* di Kecamatan Wasuponda.
- b. Mengidentifikasi *toilet training* pada anak usia *toddler* di Kecamatan Wasuponda.
- c. Menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Kecamatan Wasuponda.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan untuk bahan bacaan atau bahan pustaka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tempat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini bagi orang tua sebagai informasi penting mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat lebih banyak pada peneliti adalah dapat memajukan kemampuan kapasitas peneliti lebih banyak serta menambah wawasan peneliti tentang hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* di Kecamatan Wasuponda.